

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE CIRC
(COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)
DENGAN MEDIA KORAN DAN MAJALAH UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 WANGON TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Destina Puji Rahayu¹, Suhartono², Kartika Chrysti Suryandari³
PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: destinahaibara@gmail.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of Cooperative Learning Model CIRC Type by Newspaper and Magazine Media to Increase Intensive Reading Skill on 4th grade students of SD Negeri 1 Wangon. The purpose of this research is to improve of intensive reading skill by using CIRC type by newspaper and magazine media on 4th grade students of SD Negeri 1 Wangon. This research is Classroom Action Research Collaborative with procedure planning, action, observation, and reflection. The subjects of research are 29 students. Data collected from observation, interview, and test. The result of research is improving intensive reading after did with CIRC type by newspaper and magazine media. The conclusions is the application CIRC type by newspaper and magazine media can improve intensive reading skill on 4th grade students of SD Negeri 1 Wangon.*

***Keyword:** CIRC, Newspaper, Magazine, Intensive Reading*

Abstrak: Penerapan Model Kooperatif tipe CIRC dengan Media Koran dan Majalah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Wangon Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif dengan menerapkan model kooperatif tipe CIRC dengan media koran dan majalah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Wangon. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian siswa kelas IV berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan membaca intensif menggunakan tipe CIRC dengan media koran dan majalah. Kesimpulan penelitian yaitu penerapan model kooperatif tipe CIRC dengan media koran dan majalah dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Wangon.

Kata Kunci: CIRC, Koran, Majalah, Membaca Intensif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh manusia sepanjang hayatnya. Pendidikan Nasional menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ber-

akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Pengembangan aspek- aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan

mengembangkan kecakapan hidup melalui seperangkat kompetensi agar siswa dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang. Dalam menjawab tantangan zaman yang terus berubah, salah satu hal yang harus kita kuasai adalah berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterampilan berbahasa ada empat, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Membaca merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi setiap pribadi, baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Membaca menurut Tarigan (2008: 7) ialah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Membaca terdiri dari berbagai jenis antara lain membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca sekilas dan membaca intensif. Tarigan (2008: 35) mendefinisikan membaca intensif sebagai studi seksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilakukan di dalam kelas terhadap suatu tugas dengan perkiraan dua sampai empat halaman setiap harinya. Membaca intensif yaitu membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai pada ide-ide penjelas, dari hal-hal yang rinci sampai ke relung-relungnya (Sutopo, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Wangon diketahui bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terutama pada materi membaca intensif. Siswa kelas IV masih belum mampu dalam memahami isi bacaan, ini tercermin dari

hasil tes soal cerita dan teks pendek. Hal ini diketahui dari nilai hasil pekerjaan siswa. Dari 29 siswa ada 15 siswa yang masih belum memahami bacaan dengan baik dan mendapatkan nilai di bawah KKM.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi peran guru saat pembelajaran. Guru harus pandai memilih dan menerapkan model, metode, dan media sesuai karakteristik peserta didik. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa.

Berdasarkan hasil pratindakan membaca intensif, rerata hasil belajar masih di bawah KKM (75), dan ketuntasannya hanya mencapai 58,62%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca intensif siswa di SD Negeri 1 Wangon masih rendah. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih baik sehingga hasilnya dapat meningkat. Salah satu cara yang dilakukan adalah penerapan model dan media pembelajaran. Salah satu model dan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajar adalah model kooperatif dengan media koran dan majalah.

Slavin (2005: 16) menyebutkan bahwa *CIRC* merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Menurut Suprijono (2012), dalam model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* langkah-langkah pembelajarannya yaitu: (1) membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok

dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas, (4) mempresentasikan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama, (6) penutup. Selain penggunaan model pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran pemanfaatan media juga tidak kalah penting. Media menurut Briggs (1970) yaitu "Segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar" (Sadiman, 2005). Penggunaan media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca intensif yaitu penggunaan media cetak berupa koran dan majalah. Menurut Multazam (2013) kelebihan media cetak yaitu siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing karena materi dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa baik yang cepat maupun lambat dalam memahami bacaan.

Pada penelitian ini penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* meliputi delapan langkah, yaitu (1) membentuk kelompok heterogen, (2) pemberian bahan belajar menggunakan koran dan majalah, (3) tahap pembelajaran, (4) prapenilaian teman, (5) mempresentasikan hasil kelompok, (6) pemberian pemahaman serta umpan balik kepada siswa, (7) penilaian, (8) penutup.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang muncul yaitu: Apakah penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Wangon Tahun Ajaran 2014/2015?.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif dengan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan

majalah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Wangon tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian ini 29 siswa yang terdiri dari 13 siswa dan 16 siswi.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen nontes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Pelaksana tindakan ialah guru kelas. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Data dalam penelitian ini data kuantitatif yang berupa hasil observasi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV, nilai hasil belajar, data kualitatif berupa informasi pembelajaran dengan tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang berasal dari siswa kelas IV, teman sejawat, dan dokumen. Triangulasi teknik dengan observasi, wawancara, dan tes.

Tahap perencanaan, peneliti berkoordinasi dengan guru kelas menentukan tindakan sesuai kondisi siswa kelas IV, menyusun RPP dan skenario pembelajaran untuk guru kelas mengajar, menyiapkan instrumen dan media pembelajaran, serta sosialisasi instrumen observasi kepada observer. Tahap pelaksanaannya, tiap tahapan selalu berhubungan dan berkelanjutan yang akan diperbaiki sesuai hasil observasi dan refleksi hingga memenuhi hasil yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap kemampuan membaca intensif pada siswa

kelas IV SD Negeri 1 Wangon dilakukan dengan menerapkan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah yang sesuai dengan langkah-langkah penerapannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah oleh guru dan siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa Tiap Siklus

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	74,96%	71,66%
Siklus II	86,67%	83,61%
Siklus III	91,95%	91,11%

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi guru siklus I sebesar 74,96%. Siklus II meningkat 11,71% dari siklus I menjadi 86,67%. Siklus III meningkat 5,28% dari siklus II menjadi 91,95%. Adapun pembelajaran yang dilaksanakan siswa pada siklus I baru mencapai 71,66%. Siklus II meningkat 11,95% dari siklus I menjadi 83,61%. Siklus III meningkat 7,5% dari siklus II menjadi 91,11%. Data observasi didukung hasil wawancara terhadap beberapa siswa dan observer, dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar sudah sesuai skenario yang disusun peneliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah sudah mencapai indikator kinerja

penelitian sebesar 85%, sehingga tidak perlu dilakukan penelitian ke siklus selanjutnya.

Adapun persentase kemampuan membaca intensif pada siswa kelas IV dalam penelitian ini diukur dari hasil tes membaca intensif pada siswa yang meliputi indikator rerata kelas (≥ 75) dengan persentase ketuntasan ($\geq 85\%$). Perolehan rerata nilai hasil belajar siswa pada pratindakan, siklus I, II, dan siklus III disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Membaca Intensif pada Siswa

Tindakan	Rerata	Persentase (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pratindakan	74,40	58,62	41,38
Siklus I	82,14	77,42	22,58
Siklus II	84,48	86,21	13,79
Siklus III	86,07	90,60	9,4

Dari tabel 3, menunjukkan bahwa hasil membaca intensif pada pratindakan sebesar 74,40 dengan persentase ketuntasan 58,62%. Setelah pembelajaran tentang membaca intensif dilakukan dengan menerapkan tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah, maka pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 82,14 dengan persentase ketuntasan 77,42%. Pada siklus II menjadi 84,48 dengan persentase 86,21%, dan siklus III meningkat menjadi 86,07 dengan persentase 90,60%.

Peningkatan kemampuan membaca intensif menggunakan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah merupakan pengalaman yang baru bagi siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru, tetapi aktivitas siswa meningkat, sehingga hasil belajar meningkat, dan kemampuan membaca intensif semakin baik. Seperti pendapat Slavin, kelebihan tipe *CIRC* yaitu dominasi guru

berkurang, siswa termotivasi pada hasil karena bekerja dalam kelompok, siswa dapat memahami makna soal serta saling mengecek pekerjaannya, membantu siswa yang lemah, dan meningkatkan hasil belajar (2005).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Wangon Tahun Ajaran 2014/2015.

Saran bagi guru adalah guru hendaknya mampu memilih model dan media yang tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia tentang membaca intensif di kelas IV, salah satunya yaitu model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah, saran bagi siswa yaitu siswa hendaknya berperan aktif saat mengikuti pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah agar hasil belajar meningkat. Sedangkan saran bagi sekolah adalah sekolah hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkaya model dan media pembelajaran, salah satunya yaitu model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah agar tujuan pembelajaran tercapai. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media koran dan majalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadiman, A. dkk. 2005. *Media Pendidikan- Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. (2005). *Cooperative Learning-Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, S. (2010). *Membaca Intensif*. Diperoleh pada 25 November 2014 dari <http://ibuwarni.blogspot.com/2010/12/membaca-intensif.html>.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Jakarta: Kloang Kede Putra Timur.